

PENDAMPINGAN ANAK USIA 5-15 TAHUN DALAM MEMBANGUN SIKAP DAN MENUMBUHKAN PERILAKU MENJAGA PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Devi Rahma Ariani, Selli Setyowati, M. Yafie, dan Tria Patrianti

Administrasi Publik, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

dvirhm21@gmail.com

sellysetyowati14@gmail.com

yafiezhafran22@gmail.com

tria.patrianti@umj.ac.id

ABSTRAK

Virus Covid-19 adalah varian virus baru yang sangat berbahaya berasal dari China, mulai menyebar di Indonesia pada bulan Maret 2020. Pemerintah melakukan beberapa upaya untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yaitu *social distancing* dan PSBB. Upaya pengendalian belum berjalan efektif sebab proses mengenali virus tersebut masih berjalan. Kasus Covid-19 juga semakin melonjak terutama pada anak usia 5-12 tahun, oleh karena itu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan tujuan pelaksanaan kegiatan penggunaan masker dan cara menggunakan handsanitizer yang tepat kepada anak usia 5-12 tahun. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu (a) tahap analisa situasi tentang kondisi target khalayak pendampingan, b) perencanaan, menyusun materi pesan, dan media penyampaian (c) tahap sosialisasi, d) tahap implementasi pendampingan, dan e) evaluasi dengan melakukan tanya jawab dengan peserta. Kegiatan pendampingan ini mendapat respon yang baik dari anak – anak yang didampingi. Pengetahuan khalayak sasaran juga diketahui lebih meningkat pengetahuan dan pemahamannya tentang protokol kesehatan untuk mencegah penularan virus corona.

Kata kunci: Pendampingan, Edukasi, Anak usia 5-15 tahun, Prtokol Kesehatan

ABSTRACT

The Covid-19 virus is a very dangerous new virus variant originating from China, which began to spread in Indonesia in March 2020. The government made several efforts to break the chain of Covid-19 spread, namely social distancing and PSBB. Control efforts have not been effective because the process of recognizing the virus is still ongoing. Covid-19 cases are also increasing, especially in children aged 5-12 years, therefore the implementation of community service activities is carried out with the aim of implementing the use of masks and how to use the right hand sanitizer for children aged 5-12 years. The implementation methods carried out are (a) the stage of situation analysis regarding the condition of the target audience for mentoring, b) planning, compiling message material, and delivery media (c) the socialization stage, d) the implementation stage of mentoring, and e) evaluation by conducting questions and answers with participants. This mentoring activity received a good response from the children who were accompanied. Knowledge of the target audience is also known to increase their knowledge and understanding of health protocols to prevent transmission of the corona virus.

Keywords: Mentoring, Education, Children aged 5-15 years, Health Protocol

1. PENDAHULUAN

Hampir satu tahun Indonesia dihadapkan pada musibah nasional, yang juga merupakan musibah bagi seluruh wilayah di muka bumi ini, yakni pandemi Covid-19, yang berdampak pada segala aspek kehidupan manusia. Virus ini mulai menyerang di Indonesia pada awal bulan Maret tahun 2020, dan langsung menyebar dengannya cepat, melalui udara. Virus ini sangat cepat menular, mulai dari orang dewasa sampai menyerang bayi, balita, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, dan ibu yang sedang menyusui (Lawrenche et al., 2021). Sejauh ini, belum ditemukan obat khusus untuk menyembuhkan Covid-19 dan vaksinnya pun baru didistribusikan di Indonesia awal tahun 2021, serta masyarakat masih harus bersabar untuk menunggu giliran menerima vaksin dan tetap menjaga kesehatan agar tidak terpapar Covid-19.

Namun pada kenyataannya, penyebaran Covid-19 di Indonesia pada bulan Januari 2021 mengalami pelonjakan yang sangat tajam (sekitar 68,92 %), dan juga pelonjakan kasus Covid-19 pada anak usia 5-12 tahun mengalami peningkatan. Dari total kasus Covid-19 di Indonesia, sebanyak 12,6% (250 ribu) berasal dari kelompok usia anak. Proporsi terbesar berada pada kelompok usia 7-12 tahun (28,02%), diikuti oleh kelompok usia 16-18 tahun (25,23%) dan 13-15 tahun (19,92%). Hal ini disebabkan yang disebabkan sebagian masyarakat tidak disiplin menerapkan protokol kesehatan. Wujud ketidaksiplinan masyarakat tersebut terlihat dari masih banyak masyarakat yang beraktivitas di luar rumah dan di tempat-tempat umum tanpa memakai masker, berkerumun tanpa menjaga jarak, serta mengabaikan himbauan pemerintah untuk melakukan gerakan 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan menggunakan air mengalir).

Selain itu, masih banyak anak-anak yang dibiarkan beraktivitas di luar rumah dan berada di tempat-tempat umum (supermarket, arena bermain, dan pusat pertokoan) tanpa memakai masker. (Kusuma, 2021). Penyebab penularan Covid-19 pada anak salah satunya karena tidak memakai masker saat bermain di luar rumah, terlebih kadang orang tua mereka tidak memantau kondisi luar rumah saat anaknya bermain. Karena tanpa masker virus ini sangat cepat menular melalui udara, dan masuk

melalui saluran pernafasan. Di daerah TPA Nurul Huda yaitu Kampung Poncol juga sempat banyak yang tertular virus Covid-19 dan dinyatakan sebagai zona merah kala itu,

Untuk mencegah penularan virus Covid-19 pada masyarakat terutama pada anak usia dini, perlu dilakukan peningkatan pengetahuan melalui sosialisasi kesehatan karena masih banyak yang belum mengetahui pencegahan dan kurangnya kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan. Tujuan dari kegiatan pendampingan pada masyarakat ini yaitu memberikan edukasi tentang bagaimana penularan dan pencegahan COVID-19 dengan menggunakan masker dengan baik sesuai anjuran Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

2. METODE

Metode pelaksanaan menjelaskan cara yang digunakan tim dalam menerapkan gambaran iptek langkah pertama yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah melakukan diskusi dengan mitra yaitu ketua RT 02 karena kita ingin bekerja sama dengan TPA Nurul Huda yang terletak di JL. Poncol 3, RT 02 RW 02, Kecamatan Ciputat Timur, Kelurahan Cireunde Tangerang Selatan. Kami sosialisasi dan membagikan masker kepada anak-anak di TPA Nurul Huda. Sub kelompok kami yang beranggotakan Devi Rahma Ariani, Selli Setyowati, M. Yafie Zhafran yang merupakan mahasiswa aktif dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan prodi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Administrasi Publik. Tujuan dari kegiatan ini adalah sosialisasi dan membagikan masker kepada 15 anak-anak yang berada di TPA Nurul Huda untuk memberi edukasi bahwa Covid-19 varian Delta itu akhir-akhir ini sudah menyerang anak-anak.

Target sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak yang berada di TPA Nurul Huda mendapatkan wawasan tentang bahaya covid bagi anak-anak karena varian baru yaitu Delta ini sudah menyerang anak-anak, maka dari itu kami mengadakan sosialisasi dan pembagian masker kepada anak-anak yang ada di TPA Nurul Huda.

Meskipun masih banyak orang-orang yang belum menaati protokol kesehatan dan belum mendapatkan wawasan tentang Covid-19 ini. Namun dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosiali dan pembagian masker kepada anak-anak di TPA Nurul Huda masyarakat disana bisa mengetahui bahwa Covid-19 itu bahaya dan wajib mematuhi protokol kesehatan yang ada agar tidak terjadinya penularan virus ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan mengenai pentingnya memakai masker saat pandemi Covid-19 bagi anak usia 5-15 tahun di Tpa Nurul Huda adalah dengan cara menampilkan video tata cara menggunakan masker sampai video untuk mengedukasi tentang tahapan melakukan protokol kesehatan yang benar, yang bersumber dari Kementerian Kesehatan RI. Tim pengabdian masyarakat secara bergantian memberikan materi dan menjelaskan materi dengan video.

Protokol Kesehatan dilakukan dengan beberapa upaya oleh setiap individu antara lain: memakai masker, memakai sarung tangan, menggunakan hand sanitizer/desinfektan, mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh wajah, menghindari berjabat tangan, menghindari pertemuan atau antrian panjang, menghindari menyentuh benda/permukaan benda di area publik, menghindari naik transportasi umum, menjaga jarak setidaknya dua meter dari orang lain ketika di luar rumah, dan jika menunjukkan gejala penyakit segera memberi tahu orang-orang di sekitar. (Jurnal et al., 2021)

Sebelum melakukan kegiatan kami memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kami di sana dikala pembelajaran mengaji mereka, kami menjelaskan bahwa akan melakukan sosialisasi dan pendampingan tentang apa itu Virus Corona dan bagaimana penyebaran virus tersebut, sampai memberikan pengetahuan tentang tata cara memakai masker sesuai anjuran Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Kami menanyakan kepada anak-anak murid dan juga orang tua apa yang mereka ketahui tentang Covid-19 ini, dari jawaban mereka, yang mereka ketahui hanya merupakan virus yang berbahaya yang menularnya melalui udara. Lalu kami menjelaskan sedikit tentang

virus corona, dan setelah itu kami mengajak anak-anak murid serta orang tua untuk menyaksikan video yang kami tampilkan tentang virus corona atau Covid-19.



Setelah memberikan animasi tentang penjelasan virus corona, untuk mengukur keberhasilan dari penyayangan video ini kami menanyakan lagi terkait apa itu virus corona dan bagaimana cara penularannya serta bagaimana cara untuk menjaga diri agar terhindar dari virus tersebut, dari 20 responden yang hadir terdapat 80% responden yang sudah mengerti dan lebih paham tentang bahaya virus ini.

Setelah menjelaskan, memberikan video, dan menanyakan lagi tentang virus corona, lalu kami juga mengajak responden yang hadir untuk menyaksikan lagi video yang kami tampilkan tentang tata cara memakai masker sesuai anjuran pemerintah dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan kami mendapatkan respon yang positif. Kami juga menjelaskan bahwa disituasi saat ini yang dimana semakin cepatnya penularan virus corona dan angka penularan pada anak usia dini

semakin tinggi kami menyarankan agar memakai *double mask* saat berada di luar rumah, dan mereka menyetujui dan berjanji akan memakai masker double. Kami pun memberikan masker dan handsanitizer untuk anak-anak murid dan para orang tua serta guru pengajar di TPA Nurul Huda.



Seminggu setelah kami melakukan sosialisasi kami terus memantau apakah para anak murid dan orang tua mengikuti saran dari kami untuk menggunakan masker double dan mereka mengikutinya, mereka tetap menggunakan masker double dan tidak dilepas saat berada di luar rumah.



Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini antara lain:

1. Memberikan edukasi tentang cara penularan COVID 19 dan pencegahannya yaitu dengan menggunakan masker yang benar.
2. Peserta begitu antusias mengikuti kegiatan penyuluhan, peserta mengatakan materi yang diberikan sangat bermanfaat dan juga bersemangat
3. Selain itu video yang kami tampilkan dan sosialisasi membagikan masker berdampak baik bagi anak – anak dan orang tua dari TPA Nurul Huda.

28007

5. KESIMPULAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan orang tua, anak-anak, serta guru pengajar bahwa cara penularan COVID 19 sangat cepat terlebih pada varian baru. Kegiatan pendampingan ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun mindset, dan menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya pencegahan penularan COVID-19 dan pentingnya menggunakan masker selama beraktivitas di luar rumah, terlebih pada anak usia 5-12 tahun. Respon peserta juga sangat baik dalam kegiatan ini, sehingga kedepannya bisa menaati peraturan terkait pentingnya memakai masker.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada teman-teman KKN kelompok 05 yang telah memberikan support dalam kegiatan ini, teruntuk Ibu Tria sebagai DPL KKN kelompok 05 yang juga berperan aktif dalam memberikan masukan untuk kegiatan kami, serta kepada Mitra TPA Nurul Huda yaitu Ibu Sulmah yang sudah mau kami jadikan mitra untuk kegiatan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal, J. A. M., Masyarakat, A., Mandira, T. M., Fahriati, A. R., Ratnaningtyas, T. O., Utami, S. M., Di, C., & Pandemi, M. (2021). *THE IMPORTANCE OF HAND WASH AND USING A MASK TO PREVENTION COVID 19 DURING PANDEMIC*. 2(1), 122–128.
- Kusuma, D. A. (2021). *PENERAPAN PROGRAM DARMASAN (SADAR MASKER PADA ANAK-ANAK) DALAM UPAYA MENGURANGI PENYEBARAN COVID-19*. 4(1), 87–91.
- Lawrenche, F., Wulandari, N., Ramadhan, N., Rahayu, F., Bakhtiar, M. A., & Nurrachmawati, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Ikatan Remaja Masjid Rt.04 Loa Kulu. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 429. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3>.